

**RESPON PAGEANT LOVERS INDONESIA TERHADAP KASUS  
PELECEHAN SEKSUAL DALAM PEMILIHAN MISS UNIVERSE  
INDONESIA 2023**

**M. AZRIL MUZAKI**

**ASTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dinamika Respon Pageant Lovers Indonesia Terhadap Kasus Pelecehan Seksual Dalam Pemilihan Miss Universe Indonesia 2023 dengan menggunakan teori digital activism dengan konsep Feminisme. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran yang tinggi dari komunitas dengan memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap isu pelecehan seksual. Kasus ini menarik perhatian publik termasuk stakeholder seperti anggota DPR RI, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Polda Metro Jaya yang mana menindaklanjuti kasus tersebut sampai tuntas. Selain itu, adanya pageant lovers yang memanfaatkan platform digital dengan menyuarakan isu sebagai bentuk awareness atau kesadaran, mengajak organisasi ataupun mobilization, serta action yang dilakukan sebagai bentuk melindungi korban dan juga menuntut keadilan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Pageant Lovers Indonesia berperan penting dalam memperjuangkan keadilan dan kesetaraan gender melalui strategi digital activism dan prinsip-prinsip feminisme.

**Kata kunci :** *Digital activism*, Feminisme, Pelecehan Seksual.

**INDONESIAN PAGEANT LOVERS' RESPONSE TO THE CASE OF  
SEXUAL HARASSMENT IN THE 2023 MISS UNIVERSE INDONESIA  
ELECTION**

**M. AZRIL MUZAKI**

**ABSTRACT**

This research aims to discuss the dynamics of the Indonesian Pageant Lovers' Response to Cases of Sexual Harassment in the 2023 Miss Universe Indonesia Election using digital activism theory with the concept of Feminism. The method used is qualitative using primary data sources and secondary data. Collection techniques using interviews, observation and documentation. The final results of this research show that the community has a high level of awareness by utilizing digital platforms to increase public awareness of the issue of sexual harassment. This case attracted the attention of the public, including stakeholders such as members of the Indonesian DPR, the Indonesian Ministry of Women's Empowerment and Child Protection, the Metro Jaya Police, who followed up on the case until it was resolved. Apart from that, there are pageant lovers who utilize digital platforms by voicing issues as a form of awareness, inviting organizations or mobilization, as well as taking action as a form of protecting victims and also demanding justice. Overall, this research shows that Pageant Lovers Indonesia plays an important role in fighting for justice and gender equality through digital activism strategies and feminist principles.

**Keywords** : Digital activism, Feminism, Sexual Harassment.